

ABSTRAK

Pencantuman label di suatu produk makanan impor dalam bahasa Indonesia diharapkan dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya dampak negatif ketika menggunakan suatu produk makanan impor. Berdasarkan data yang diperoleh oleh Balai Pengawas Obat dan Makanan di Provinsi Jambi terdapat sebanyak 1.988 jumlah produk impor tanpa label bahasa Indonesia di Provinsi Jambi. Rumuskan masalah penelitian sebagai berikut, yaitu: 1) Bagaimana Peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan terhadap pengawasan peredaran produk makanan impor tanpa label Bahasa Indonesia di Provinsi Jambi? 2) Bagaimana penerapan sanksi administratif terhadap pelaku usaha yang mengedarkan produk makanan impor tanpa label Bahasa Indonesia di Provinsi Jambi? Tipe penelitian penelitian yuridis empiris dengan lokasi penelitian adalah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Provinsi Jambi serta di Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah dengan cara wawancara Teknik analisis yang di gunakan dengan cara mengelompokkan data dengan mendeskripsikan secara kualitatif hasil wawancara kemudian melakukan analisis dari hasil wawancara. Hasil penelitian 1) Peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan terhadap peredaran produk makanan impor tanpa label Bahasa Indonesia di Provinsi Jambi adalah pada tahun 2020 hingga tahun 2023 saat melaksanakan razia terdapat sebanyak 1.988 jumlah produk makanan impor 2) Sanksi yang diberikan terhadap pelaku usaha yang mengedarkan produk makanan impor tanpa label bahasa Indonesia di Provinsi Jambi berupa peringatan terlebih dahulu kemudian jika pelaku masih melanggar maka akan di beri tindakan berupa penyitaan barang dan sanksi yaitu denda administratif dan penyabutan izin usaha.

Kata Kunci : Pengawasan, Peredaran, Produk Makanan Impor.

ABSTRACT

Including labels on imported food products in Indonesian is expected to minimize the possibility of negative impacts when using imported food products. Based on data obtained by the Food and Drug Supervisory Agency in Jambi Province, there are 1,988 imported products without Indonesian language labels in Jambi Province. Formulate the research problem as follows, namely: 1) What is the role of the Department of Industry and Trade in monitoring the distribution of imported food products without Indonesian labels in Jambi Province? 2) How are administrative sanctions applied to business actors who distribute imported food products without Indonesian language labels in Jambi Province? The research type is empirical juridical research with the research location being the Jambi Province Trade and Industry Service and the Food and Drug Monitoring Agency (BPOM). The data collection method used in this writing is by interview. The analysis technique used is by grouping the data by qualitatively describing the interview results and then analyzing the interview results. Research results 1) The role of the Department of Industry and Trade in the distribution of imported food products without Indonesian language labels in Jambi Province is that from 2020 to 2023 when carrying out raids there were 1,988 imported food products. 2) Sanctions given to business actors who distribute food products imports without Indonesian language labels in Jambi Province in the form of a warning first, then if the perpetrator still violates it, action will be taken in the form of confiscation of goods and sanctions, namely administrative fines and revocation of business permits.

Keywords: Supervision, Distribution, Imported Food Products.